

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Layanan Klinik Tugas Akhir dalam Mendukung Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa di UPT Perpustakaan dan Undip Press, yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan indikator efektivitas menurut Campbell, dapat disimpulkan bahwa Layanan Klinik Tugas Akhir telah berjalan secara efektif dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Efektivitas tersebut tercermin dari ketercapaian lima indikator yang meliputi keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh.

Pelaksanaan Layanan Klinik Tugas Akhir telah diselenggarakan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press. Layanan diawali dengan penyebarluasan informasi melalui media sosial dan website resmi perpustakaan, kemudian mahasiswa melakukan pendaftaran secara daring melalui formulir yang telah disediakan. Setelah proses pendaftaran, peserta memperoleh konfirmasi dan pengingat sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung. Dalam pelaksanaannya, layanan didampingi oleh mentor yang memiliki kompetensi pada bidang masing-masing, yaitu pencarian e-resources, manajemen referensi, penulisan karya ilmiah, serta pemanfaatan teknologi pendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tersebut telah berjalan secara sistematis sehingga mahasiswa dapat memperoleh pendampingan sesuai dengan kebutuhan penyusunan tugas akhirnya. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa pelaksanaan layanan masih menghadapi kendala berupa peserta yang telah melakukan pendaftaran tetapi tidak hadir pada saat kegiatan berlangsung karena adanya perubahan jadwal perkuliahan maupun aktivitas akademik lainnya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pihak perpustakaan tetap melaksanakan layanan meskipun jumlah peserta yang hadir sedikit, bahkan

memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang belum mendaftar untuk tetap mengikuti kegiatan apabila masih tersedia kuota.

Ditinjau dari indikator keberhasilan program, Layanan Klinik Tugas Akhir telah mampu menjalankan fungsi utamanya sebagai layanan pendampingan akademik bagi mahasiswa Universitas Diponegoro. Program ini lahir sebagai bentuk inovasi layanan perpustakaan yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang diberikan, seperti pencarian artikel ilmiah melalui database elektronik, penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero, teknik sitasi, penulisan karya ilmiah, hingga pemanfaatan Artificial Intelligence, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menyusun tugas akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga memberikan solusi terhadap berbagai kendala akademik yang dialami mahasiswa.

Berdasarkan indikator keberhasilan sasaran, penelitian ini menunjukkan bahwa sasaran utama layanan telah tercapai, yaitu mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir pada berbagai jenjang pendidikan. Meskipun peserta didominasi oleh mahasiswa program Sarjana (S1), mahasiswa Diploma, Magister, maupun Doktor juga telah memanfaatkan layanan ini. Seluruh informan mahasiswa menyatakan bahwa layanan memberikan manfaat yang nyata dalam membantu proses penyusunan tugas akhir, khususnya dalam mencari referensi ilmiah yang relevan, memahami penggunaan database elektronik, mengelola sitasi menggunakan aplikasi manajemen referensi, serta memahami struktur penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, layanan telah mampu menjawab kebutuhan akademik mahasiswa sesuai dengan tujuan penyelenggaraannya.

Dari aspek kepuasan terhadap program, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh mentor. Mentor dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan materi, bersikap responsif terhadap pertanyaan peserta, serta mampu memberikan solusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Pendampingan yang dilakukan secara langsung juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi secara lebih intensif sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Selain itu, jumlah peserta yang tidak terlalu banyak dalam setiap sesi justru menjadi kelebihan karena memungkinkan proses konsultasi berlangsung lebih personal. Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa juga didukung oleh adanya testimoni positif yang diberikan setelah mengikuti kegiatan, di mana sebagian besar peserta merasa terbantu dalam menyelesaikan berbagai kesulitan selama penyusunan tugas akhir.

Pada indikator tingkat input dan output, penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya yang dimiliki UPT Perpustakaan dan Undip Press telah dimanfaatkan secara optimal. Input berupa mentor yang kompeten, ruang layanan yang nyaman, fasilitas perpustakaan, media promosi, sistem pendaftaran daring, serta materi pendampingan yang komprehensif mampu menghasilkan output berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Mahasiswa menjadi lebih memahami cara mencari referensi ilmiah yang kredibel, menggunakan aplikasi manajemen referensi secara mandiri, menyusun sitasi sesuai standar akademik, serta memanfaatkan berbagai teknologi pendukung penelitian. Selain itu, hasil evaluasi internal yang pernah dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press juga menunjukkan adanya peningkatan mahasiswa yang mampu menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu setelah mengikuti layanan Klinik Tugas Akhir.

Pada indikator pencapaian tujuan secara menyeluruh, penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan utama penyelenggaraan Layanan Klinik Tugas Akhir telah tercapai. Layanan mampu memberikan pendampingan yang membantu mahasiswa mengatasi berbagai kendala dalam penyusunan tugas akhir sehingga proses penelitian menjadi lebih terarah, sistematis, dan efisien. Selain meningkatkan kemampuan akademik, layanan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian. Mahasiswa merasa lebih siap dalam menyusun karya ilmiah karena memperoleh bimbingan secara langsung dari mentor yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Dengan demikian, Layanan Klinik Tugas Akhir tidak hanya berfungsi sebagai layanan konsultasi, tetapi juga menjadi salah satu bentuk dukungan akademik yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa aspek yang masih perlu dikembangkan agar efektivitas layanan dapat terus ditingkatkan. Beberapa aspek tersebut meliputi perlunya peningkatan publikasi layanan agar lebih dikenal oleh seluruh mahasiswa Universitas Diponegoro, penambahan frekuensi pelaksanaan layanan, penyediaan layanan secara hybrid melalui kombinasi konsultasi luring dan daring, serta penambahan jumlah mentor sesuai dengan bidang keilmuan yang lebih beragam. Pengembangan tersebut diharapkan mampu memperluas jangkauan layanan sehingga semakin banyak mahasiswa yang memperoleh manfaat dari Layanan Klinik Tugas Akhir.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Layanan Klinik Tugas Akhir di UPT Perpustakaan dan Undip Press telah berjalan secara efektif dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh pelaksanaan program yang terstruktur, kesesuaian layanan dengan kebutuhan mahasiswa, tingginya tingkat kepuasan pengguna, optimalnya pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta tercapainya tujuan layanan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, Layanan Klinik Tugas Akhir dapat dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai salah satu inovasi layanan akademik di lingkungan UPT Perpustakaan dan Undip Press.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Layanan Klinik Tugas Akhir dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa di UPT Perpustakaan dan Undip Press, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi UPT Perpustakaan dan Undip Press

UPT Perpustakaan dan Undip Press diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas serta efektivitas Layanan Klinik Tugas Akhir agar mampu memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh mahasiswa Universitas Diponegoro. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan strategi promosi dan publikasi layanan melalui berbagai media komunikasi, baik media sosial resmi,

website perpustakaan, surat edaran kepada fakultas, maupun kerja sama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA), serta program studi di setiap fakultas. Langkah tersebut penting mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan Layanan Klinik Tugas Akhir, sehingga pemanfaatan layanan belum maksimal.

Selain itu, UPT Perpustakaan dan Undip Press disarankan untuk menambah frekuensi pelaksanaan layanan yang selama ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Penambahan jadwal pendampingan akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu karena kegiatan perkuliahan, penelitian, maupun aktivitas akademik lainnya. Apabila penambahan jadwal belum memungkinkan, perpustakaan dapat mempertimbangkan penerapan sistem layanan secara hybrid, yaitu mengombinasikan layanan tatap muka dengan layanan konsultasi daring melalui platform seperti Microsoft Teams, Zoom Meeting, atau Google Meet. Dengan demikian, mahasiswa yang berada di luar kampus Tembalang atau memiliki keterbatasan mobilitas tetap dapat memperoleh pendampingan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa juga mengharapkan adanya mentor yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Oleh karena itu, UPT Perpustakaan dan Undip Press dapat mempertimbangkan penambahan mentor atau menjalin kolaborasi dengan dosen, pustakawan bidang subjek (*subject librarian*), maupun tenaga akademik lainnya sehingga pendampingan yang diberikan tidak hanya terbatas pada pencarian referensi dan manajemen referensi, tetapi juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami karakteristik penelitian sesuai disiplin ilmunya.

Selanjutnya, UPT Perpustakaan dan Undip Press disarankan untuk melakukan evaluasi layanan secara berkala melalui penyebaran kuesioner kepuasan atau pengumpulan umpan balik (*feedback*) dari peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa, mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi, serta menjadi dasar dalam

penyempurnaan materi, metode pendampingan, maupun sistem pelaksanaan layanan di masa mendatang.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan Layanan Klinik Tugas Akhir sejak tahap awal penyusunan proposal penelitian, bukan hanya ketika mengalami kesulitan menjelang penyelesaian tugas akhir. Pemanfaatan layanan sejak awal akan membantu mahasiswa dalam memahami teknik pencarian referensi ilmiah, penggunaan database elektronik, manajemen referensi menggunakan Mendeley atau Zotero, teknik sitasi, serta penyusunan karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik. Dengan demikian, berbagai kendala yang sering muncul selama proses penelitian dapat diminimalkan sejak dini.

Mahasiswa juga diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi mengenai jadwal pelaksanaan layanan melalui media sosial dan website resmi UPT Perpustakaan dan Undip Press. Selain itu, mahasiswa perlu memiliki komitmen untuk hadir sesuai jadwal setelah melakukan pendaftaran. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemukan peserta yang telah mendaftar namun tidak hadir pada saat pelaksanaan tanpa memberikan konfirmasi. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi efektivitas pelaksanaan layanan, tetapi juga mengurangi kesempatan mahasiswa lain yang membutuhkan pendampingan. Oleh karena itu, partisipasi aktif dan kedisiplinan mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Layanan Klinik Tugas Akhir.

Mahasiswa juga diharapkan memanfaatkan kesempatan berdiskusi secara langsung dengan mentor untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi selama proses penyusunan tugas akhir. Semakin aktif mahasiswa dalam mengikuti pendampingan dan konsultasi, maka semakin besar pula manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan kualitas serta mempercepat penyelesaian tugas akhir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah informan yang relatif terbatas dan fokus penelitian yang hanya dilakukan pada Layanan Klinik Tugas Akhir di UPT Perpustakaan dan Undip Press. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan

melibatkan informan yang lebih beragam, baik dari berbagai fakultas, jenjang pendidikan, maupun pihak pengelola layanan lainnya sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas layanan.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) sehingga efektivitas layanan tidak hanya dianalisis berdasarkan pengalaman dan persepsi informan, tetapi juga dapat diukur melalui data statistik, seperti tingkat kepuasan pengguna, tingkat pemanfaatan layanan, maupun hubungan antara keikutsertaan mahasiswa dalam Layanan Klinik Tugas Akhir dengan tingkat kelulusan tepat waktu. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan kajian mengenai inovasi layanan pendampingan akademik di perpustakaan perguruan tinggi, misalnya dengan membandingkan Layanan Klinik Tugas Akhir di Universitas Diponegoro dengan layanan serupa di perguruan tinggi lain. Hasil penelitian komparatif tersebut diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan layanan perpustakaan yang lebih inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi, serta mampu menjawab kebutuhan mahasiswa dalam mendukung keberhasilan penyelesaian tugas akhir.